

PERAN LAGU ISLAMI PADA PERKEMBANGAN SPRITUAL ANAK USIA DINI DI RA ARAFAH SIPOLU-POLU KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Silva Hidayah NST¹, Kholidah Nur², Sartika Dewi Harahap³

^{1, 2, 3}STAIN Mandailing Natal, Jl. Prof. Dr. Andi Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia
Email: silvahidayah055@gmail.com

Article History

Received: 26-02-2025

Revision: 03-03-2025

Accepted: 05-03-2025

Published: 08-03-2025

Abstract. This study aims to determine the role of Islamic songs in the spiritual development of early childhood in RA Arafah Sipolu-polu, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. This study uses a qualitative descriptive method. The data used in this study include observations, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification. The results of the data analysis show that Islamic songs have a role in helping early childhood in introducing the concept of divinity and religion, understanding and values of Islam, increasing love for Allah and the Messenger, getting used to worship from an early age, providing peace of mind to those who listen to it, and helping in the formation of character and morals in early childhood. Supporting factors include the active involvement of teachers and parents, the use of appropriate media, and a supportive learning environment. Conversely, inhibiting factors include a lack of support from parents, limited access to appropriate songs, and a lack of understanding of the importance of songs in early childhood learning. Islamic songs contain various spiritual values that help children understand and practice religious teachings. Some of the spiritual values contained in Islamic songs include: Faith Education, Worship Education and Moral Education

Keywords: Islamic Songs, Spiritual Development, Early Childhood

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lagu islami pada perkembangan spritual anak usia dini di RA Arafah Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verivikasi data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa lagu Islami memiliki peran dalam membantu anak usia dini dalam mengenalkan konsep ketuhanan dan kegamaan, memahami dan nilai-nilai agama islam, meningkatkan kecintaan kepada Allah dan Rasul, membiasakan beribadah sejak dini, memberikan ketenangan jiwa pada yang mendengarkannya, serta membantu dalam pembentukan karakter dan moral pada anak usia dini. Faktor pendukung meliputi keterlibatan aktif guru dan orang tua, penggunaan media yang sesuai, dan lingkungan belajar yang mendukung. Sebaliknya, faktor penghambat termasuk kurangnya dukungan dari orang tua, keterbatasan akses ke lagu yang sesuai, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya lagu dalam pembelajaran anak usia dini. Lagu Islami mengandung berbagai nilai spritual yang membantu anak-anak memahami dan mengamalkan ajaran agama. Beberapa nilai spritual yang terkandung dalam lagu Islami antara lain: Pendidikan Akidah, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak.

Kata Kunci: Lagu Islami, Perkembangan Spritual, Anak Usia Dini

How to Cite: NST, S. H. Nur., K., Harahap, S. D. (2025). Peran Lagu Islami pada Perkembangan Spritual Anak Usia Dini di RA Arafah Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (2), 1962-1976. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2815>

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan bagi Anak usia dini dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 14, yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Upaya ini dilakukan melalui pemberian stimulasi dan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani, sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Kemdikbud, 2015). Pendidikan selalu berhubungan dengan upaya membina manusia, sehingga keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh peran individu itu sendiri sebagai faktor penentu sukses atau gagalnya proses pendidikan. Sekolah sebagai pihak kedua yang terlibat dalam pendidikan memiliki peran yang sama pentingnya dengan keluarga dan masyarakat.

Lagu memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi anak. Mendengarkan lagu dapat menambah pengetahuan anak, yang pada gilirannya memengaruhi perkembangannya. Lagu anak-anak sering kali mengandung lirik yang menyampaikan pengetahuan atau pembelajaran, memberikan pelajaran dan pengaruh melalui syair atau lirik tersebut. Selain itu, setiap nyanyian juga memiliki irama khas yang memberikan daya tarik tersendiri (Hermawan, 2021). Melodi dalam sebuah lagu dapat merangsang emosi anak, terutama dengan gaya melodi yang cenderung ceria, sehingga membuat anak merasa bahagia. Lagu anak merupakan karya seni dalam bentuk musik atau nyanyian yang dirancang khusus untuk anak-anak, di mana nada dan liriknya disesuaikan dengan dunia anak-anak. Istilah lagu islami (Religi) dinisbatkan kepada agama islam (Bakhri, 2021).

Lagu-lagu Islami memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan manusia, karena lirik-liriknya mampu menyentuh hati dan mendorong seseorang untuk melakukan kebaikan (Yantos, 2013). Lagu-lagu tersebut memuat ajaran-ajaran Islam, seringkali berisi pesan dakwah dan bimbingan yang disampaikan melalui seni suara yang indah. Lirik-liriknya bisa berupa doa atau pujian kepada Allah SWT, sehingga berdakwah melalui lagu religi mampu menyentuh perasaan dan hati, terutama bagi umat Islam.

Kecerdasan spiritual merupakan potensi internal individu yang perlu dikembangkan dan bersifat transendensi (ruhaniah), yaitu kesadaran diri sebagai manusia secara utuh (Qomariah & Yanti, 2022). Orang yang memiliki kecerdasan spiritual dinilai mampu mencapai hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan dan alam semesta, dan menghilangkan ilusi dari gagasan yang berasal dari alat indera, perasaan, dan pikiran. Dengan mengembangkan kecerdasan spiritual akan membuat manusia menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma kehidupan. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memahami dan meyakini Tuhan sebagai Penguasa, Penentu,

Pelindung, dan Pemaaf, serta memiliki keyakinan akan kehadiran-Nya dalam kehidupan (Nuryati, 2017). Kecerdasan spiritual mempunyai fungsi yaitu membentuk perilaku seseorang agar berakhlak mulia. Perilaku tersebut menurut Asep Mulyana Priatna ada enam, yakni kerendahan hati, tawakal (berusaha dan berserah diri), keikhlasan (ketulusan), kaffah (totalitas), tawazun (keseimbangan) dan ihsan (integritas dan penyempurnaan) (Priatna, 2020). Dengan demikian, kecerdasan spiritual dapat digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan yang terbaik (Tutik dkk., 2020).

Upaya dalam Pembentukan dan pengembangan kecerdasan spiritual Islami anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi inteligensi seseorang, yaitu faktor bawaan dan faktor lingkungan (Hidayati, 2021). Peran bawaan dan inteligensi ini dipengaruhi oleh kualitas kecerdasan orang tua, kondisi anak selama pembentukan dalam kandungan, asupan gizi selama pertumbuhan, serta rangsangan intelektual yang memberikan sumber daya pengalaman (*experiential resources*) bagi anak, seperti pendidikan, latihan, dan keterampilan yang diberikan (Nur Amini & Naimah, 2020). Oleh karena itu, perkembangan pribadi anak dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara faktor bawaan (hereditas) dan faktor lingkungan sosialnya. Salah satu bentuk penanaman nilai-nilai spritual pada anak usia dini dengan menggunakan musik. Seperti memperdengarkan lagu-lagu islami, senandung keagamaan, atau mengenalkan sifat-sifat Allah kepada anak melalui musik. Bahkan hal ini perlu dibiasakan saat anak masih dalam rahim ibu. Karena dengan mendengarkan musik, otak anak dapat berkembang dengan pesat (Scott-Kassner, 2018).

Orang tua harus mampu menentukan cara yang baik dalam menjangkau anak-anak melalui musik. Agar musik bisa diperdengarkan dengan nyaman kepada anak. Selain dengan menggunakan musik, kecerdasan spiritual anak juga bisa ditingkatkan melalui alam sekitar (Schein, 2014). Alam sekitar memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan rohani anak. Karena dengan pengalaman yang baru jiwa anak akan lebih bersemangat dalam menerima rangsangan yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lagu islami pada perkembangan spritual anak usia dini di RA Arafah Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis fakta atau gejala-gejala yang terjadi di masyarakat secara faktual menggambarkan tentang keadaan yang berlangsung secara cermat. Metode ini menekankan gambaran obyek yang dianalisis dari sumber data. Dalam penelitian ini dilakukan

dengan studi lapangan. Adapun studi lapangan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada informan (Whitney, 1960). Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian dengan cermat selama proses pembelajaran lagu anak pada anak usia dini di RA Arafah kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Dalam proses pengamatan langsung digunakan alat bantu dan kamera foto dan video untuk merekam hasil yang diamati. Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lembaga RA Arafah kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang akan diteliti. Peneliti mewawancarai peserta didik, guru, kepala sekolah dan orangtua di taman kanak-kanak yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data (Salim, 2019).

Data yang terkumpul dalam penelitian dengan judul Peran lagu islami pada perkembangan spiritual anak usia dini di RA Arafah Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal ini kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif. Agar data dalam penelitian ini merupakan data yang valid maka validitas data dilakukan *Cross checking* yaitu dengan menyilangkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data dan metode pengumpulan data. Teknik analisa di atas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Proses triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mencari dan mengumpulkan data dari pengajar, dan kepala sekolah melalui proses wawancara, dokumentasi dan observasi sehingga diperoleh hasil data yang sama. Peneliti menguji hasil data tentang Peran lagu islami pada perkembangan spiritual anak usia dini dengan para guru, kepala sekolah dan orangtua, Orangtua yang bersedia untuk diwawancarai pada penelitian ini hanya berjumlah tiga orang, hal tersebut disebabkan karena kesibukan yang tidak bisa diganggu.

HASIL

Peran Lagu Islami Pada Perkembangan Spritual Anak Usia Dini

Lagu-lagu Islami sangat membantu dalam menumbuhkan sikap spritual ataupun perkembangan agama dan moral pada anak usia dini. Lagu-lagu Islami yang berisi lirik tentang ajaran agama dan nilai-nilai moral membantu anak-anak untuk lebih memahami dan menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, irama dan melodi lagu yang menggembirakan juga membantu merangsang emosi positif pada anak, sehingga mereka lebih antusias dalam belajar dan beribadah. Abdullah Al Muqaddam juga mengatakan bahwa Lagu Islami dapat membantu anak usia dini dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam, hal ini juga didukung dengan hasil observasi pada

siswa di kelas Jannatul Ma'wa. Mayoritas anak-anak menunjukkan perkembangan yang baik dalam kemampuan terkait mengucapkan dan membalas salam, mengenal agama yang dianut, menyanyi lagu Islami, mengenal perilaku yang baik dan buruk, dan do'a sehari-hari. Kemampuan-kemampuan mereka tersebut menunjukkan hasil yang sangat baik dengan banyak anak berada pada tingkat Berkembang Sangat Baik (BSB) Menandakan bahwa metode pengajaran yang dilakukan sudah tepat dalam menanamkan nilai-nilai ini. Hal ini menunjukkan bahwa program pembelajaran di RA Arafah telah berhasil menanamkan nilai-nilai agama dan moral dasar kepada anak-anak. Hal ini juga mengindikasikan bahwa anak-anak memiliki pemahaman yang baik tentang agama yang mereka anut, dan ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan atau melakukan aktivitas terkait dengan agama. Sebagaimana juga yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah RA Arafah:

“Lagu Islami sangat membantu dalam membentuk perkembangan spritual pada anak usia dini, terutama di lingkungan sekolah, karena dalam belajar anak usia dini sangat mudah bosan maka dari itu diperlukan kegiatan-kegiatan yang menarik ataupun membantu anak untuk semangat dalam belajar salah satunya yang dilakukan di RA Arafah adalah dengan bernyanyi lagu-lagu Islami” (W.K.S 20-06-2024)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas mengatakan bahwa:

“Lagu Islami dapat membantu mendorong pembentukan moral dan gama pada anak, karena seringnya mereka menyanyikan lagu Islami, mereka terbiasa mengaplikasikan makna ataupun hal-hal yang diperintahkan dalam lirik lagu tersebut, seperti lagu ketika makan harus pakai tangan kanan, tidak boleh berserakan dan harus dihabiskan” (W.G.K/ 13-06-2024)

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu orangtua di kelas mengatakan bahwa:

“Menurut saya Lagu Islami sangat berpengaruh terhadap perkembangan agama dan moral pada anak usia dini, karena saya melihat pada anak saya dengan lagu islami yang mereka dengarkan terkadang mereka spontan untuk melakukan hal yang diajarkan di dalam lagu” (W.O.S/20-06-2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kelapa sekolah RA Arafah, guru kelas Jannatul Ma'wa dan salah satu orangtua dapat deiketahui bahwa lagu Islami memang memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan agama dan moral pada anak usia dini. Anak-anak yang sering mendengarkan dan menyanyikan lagu Islami menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan praktik nilai-nilai agama Islam. Contohnya, mereka lebih sering mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan, lebih terbiasa mengucapkan dan menjawab salam, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang rukun Islam.

Mengaplikasikan lagu Islami pada kegiatan sehari-hari anak tidak terlepas prinsip yang harus digunakan oleh guru ataupun tenaga pendidik. Sesuai dengan pendapat Muktar Latif ada beberapa prinsip yang harus digunakan dalam pemilihan lagu yang bisa digunakan dalam meningkatkan perkembangan spritual pada anak usia dini yaitu:

Sesuaikan dengan Tema Lagu

Lagu-lagu yang dipilih didasarkan pada tema-tema tertentu yang sesuai dengan nilai-nilai Islami dan karakter moral yang ingin dibentuk. Misalnya, lagu-lagu tentang kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, dan cinta kepada Allah dan Rasulullah. Sebagai contohnya Lagu tentang kejujuran mengajarkan anak untuk selalu berkata jujur dalam setiap situasi, sementara lagu tentang kasih sayang mengajarkan anak untuk menyayangi sesama manusia dan makhluk hidup lainnya.

Lagu Berdasarkan Usia

Lagu-lagu dipilih berdasarkan tujuan edukatif yang ingin dicapai. Lagu-lagu ini mengandung pesan-pesan moral dan etika yang ingin diajarkan kepada anak-anak. Sebagai Contohnya Lagu tentang pentingnya berdoa sebelum makan mengajarkan anak tentang kebiasaan berdoa dan rasa syukur kepada Allah, sementara lagu tentang menjaga kebersihan mengajarkan anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Menggunakan Interaksi

Lagu-lagu dipilih yang memungkinkan interaksi aktif antara anak-anak, baik dengan guru maupun teman-teman sekelas. Lagu-lagu ini sering kali melibatkan gerakan atau permainan yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Sebagai contohnya Lagu-lagu yang disertai dengan gerakan tangan atau tarian sederhana yang menggambarkan makna lirik lagu membantu anak memahami pesan moral melalui pengalaman langsung. Prinsip-Prinsip di jelaskan diatas sejalan dengan hasil wawancara denga guru kelas Jannatul Ma'wa beliau mengatakan:

“Cara yang biasa saya lakukan dalam memilih lagu yang sesuai untuk anak usia dini adalah dengan memperhatikan lirik lagu, lagu yang digunakan harus sesuai untuk anak usia dini, lagu yang digunakan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan, dan melihat nilai edukasi yang terkandung di dalam lagu” (W.G.K/ 13-06-2024)

Berdasarkan hasil wawancara Kepala RA Arafah dan guru kelas Jannatul Ma'wa dapat diketahui bahwa prinsip yang bisa kita lakukan dalam memilih lagu yang sesuai dengan anak usia dini adalah dengan memilih lagu sesuai tema, lirik yang digunakan harus sesuai dan mudah untuk dipahami anak usia dini, memiliki nilai edukasi yang baik yang dimana nilai edukasi ini bisa anak-anak aplikasikan di dalam kegiatan sehari-harinya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penyampaian Lagu pada Anak Usia Dini

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan lagu Islami, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Kendala utama yang terjadi di RA Arafah adalah keterbatasan waktu dalam kegiatan pembelajaran dan kurangnya variasi lagu Islami yang tersedia. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan kerjasama yang lebih erat antara guru dan orang tua, serta upaya untuk mencari dan menciptakan lagu-lagu Islami yang baru dan menarik bagi anak-anak. Selain itu, peningkatan akses terhadap sumber daya lagu Islami yang berkualitas juga menjadi faktor penting untuk mendukung keberhasilan penggunaan lagu Islami dalam pembelajaran.

Faktor pendukung dalam penyampaian lagu pada anak adalah pemilihan lagu yang sesuai, lagu-lagu yang dipilih harus sesuai dengan tahap perkembangan anak, menggunakan bahasa sederhana dan memiliki lirik serta nada yang menarik bagi anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama guru kelas Jannatul Ma'wa bahwa:

“Faktor pendukung dalam penggunaan lagu Islami adalah lagu yang digunakan tidak panjang-panjang, dan memiliki melodi yang menarik anak, serta adanya dukungan orangtua dan lingkungan sekitar dalam membantu anak memilih lagu yang sesuai untuk anak usia dini” (W.G.K/ 13-06-2024)

Pembiasaan dan pengulangan juga merupakan salah satu faktor dalam mendukung penerapan lagu Islami pada anak usia dini. Menurut Hidayat Menyanyikan lagu islami secara rutin dan berulang dapat membantu anak mengingat dan memahami maknanya dengan lebih baik. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah RA Arafah bahwa:

“Adanya program khusus yang dibuat di sekolah dengan mengadakan kegiatan bernyanyi sebelum memulai pembelajaran setiap harinya” (W.K.S/ 20-06-2024)

Implementasi lagu Islami di RA Arafah menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang baik dan dukungan yang kuat dari semua pihak yang terlibat, penggunaan lagu Islami dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung perkembangan spiritual anak-anak. Guru-guru di RA Arafah merancang kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lagu Islami secara optimal, sementara orang tua memberikan dukungan dengan memperdengarkan lagu-lagu

tersebut di rumah. Mansur mengatakan bahwa orangtua berperan penting dalam membiasakan anak menyanyikan lagu-lagu islami di rumah sehingga nilai-nilai yang terkandung dapat tertanam dengan baik. Hal ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan rumah dalam upaya mendidik anak-anak. Sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah RA Arafah beliau mengatakan bahwa:

“Adanya kerjasama dengan orangtua dalam penggunaan lagu Islami seperti memebritahukan kepada orangtua lagu-lagu yang sering diputar ataupun sering dinyanyikan di sekolah agar diputar juga dirumah dan lagu- lagu yang sering anak putar di rumah untuk diawasi supaya tidak membawa pengaruh buruk terhadap perkembangan anak” (W.K.S 20-06-2024)

Hal ini sesuai juga dengan hasil wawancara dengan guru kelas Jannatul Ma’wa mengatakan bahwa:

“Sangat terlihat perbedaan anak yang memang di rumah di bantu orangtuanya untuk bernyanyi lagu Islami daripada anak yang tidak diawasi untuk memutar lagu yang memang disukainya tetapi di dalamnya tidak mengandung nilai edukasi” (W.G.K/13-06-2024)

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibuk kepala sekolah RA Arafah dan guru kelas Jannatul Ma’wa, dapat kita ketahui bahwa peranan orangtua sangat penting dalam membatu seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini, tidak hanya perkembangan spritual akan tetapi seluruh aspek perkembangan dikarenakan waktu anak di sekolah hanya sedikit, anak memiliki waktu lebih banyak di rumah dan bersama orangtuanya. Apabila seimbang pendidikan yang diberikan di rumah dan di sekolah maka perkembangan anak akan berkembang dengan baik dan maksimal. Salah satu usaha yang bisa orantua lakukan adalah dengan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dari sekolah dan juga sering bertanya tentang keadaan ataupun aktifitas yang sering anak lakukan disekolah.

Dukungan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan spritual anak melalui lagu Islami. Orang tua yang aktif memutar dan menyanyikan lagu Islami di rumah membantu memperkuat pembelajaran yang diterima anak di sekolah. Orang tua di RA Arafah secara aktif memperdengarkan lagu-lagu Islami di rumah dan mengajak anak-anak mereka bernyanyi bersama. Dukungan ini membantu memperkuat apa yang telah diajarkan di sekolah, dan memastikan bahwa anak-anak menerima paparan nilai-nilai Islami secara konsisten, baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini sesuai dengan wawancara orangtua dari siswa RA Arafah beliau mengatakan bahwa:

“Saya memutar lagu-lagu yang sering diputarkan disekolah, hal ini saya lakukan agar anak saya cepat memahami makna yang terkandung di dalam lagu dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari” (W.O.S/ 15-06-2024)

Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam pemahaman ajaran agama, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, dan penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Mereka lebih mudah mengingat doa-doa dan ajaran agama yang disampaikan melalui lagu-lagu Islami, serta menunjukkan minat yang tinggi dalam berbagai kegiatan keagamaan. Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan lagu Islami, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Kendala utama adalah keterbatasan waktu dalam kegiatan pembelajaran dan kurangnya variasi lagu Islami yang tersedia.

Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan kerjasama yang lebih erat antara guru dan orang tua, serta upaya untuk mencari dan menciptakan lagu-lagu Islami yang baru dan menarik bagi anak-anak. Selain itu, peningkatan akses terhadap sumber daya lagu Islami yang berkualitas juga menjadi faktor penting untuk mendukung keberhasilan penggunaan lagu Islami dalam pembelajaran. Upaya bernyanyi lagu Islami dalam menunjang perkembangan spritual pada anak usia dini di RA Arafah mengalami kesulitan yang menghambat perkembangan agama dan moral anak usia dini sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas Jannatul Ma’wa yaitu:

“Faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana sekolah dalam menunjang penggunaan lagu-lagu baik itu lagu Islami maupun lagu yang lainnya. Serta masih banyak orangtua yang tidak mau tau terhadap hal-hal yang membantu perkembangan anaknya. Anak-anak yang kurang suka bernyanyi akan diam dan mengganggu teman yang bernyanyi sehingga temannya ikut berbicara di kelas.” (W.G.K 14-06-2024)

Dari keterangan diatas ternyata yang menjadi penyebab timbulnya kendala atau penyebab kurang maksimalnya penggunaan lagu Islami pada perkembangan spritual anak di RA Arafah adalah masih kuranya sarana pendukung yang dimiliki sekolah seperti infocus yang bisa digunakan untuk menonton video musik yang digunakan, loudspeaker yang dimiliki sekolah hanya satu sehingga apabila di pakai oleh kelas yang satu kelas yang lainnya tidak bisa memakainya lagi, hal ini yang menunjang perlunya kreatifitas guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Kurangnya perhatian orangtua terhadap lagu-lagu yang bisa membantu perkembangan anak juga merupakan kendala yang sangat sulit untuk diatasi dikarenakan waktu anak lebih banyak di rumah akan tetapi orangtua tidak memperhatikan lagu-lagu yang didengarkan oleh anaknya di rumah, ini harus menjadi perhatian penting bagi orangtua supaya perkembangan spritual anak semakin berkembang sangat dibutuhkan perhatian lebih dari

orangtua salah satunya dalam hal lagu yang sepatutnya cocok diperdengarkan untuk anak usia dini.

Nilai-Nilai Spritual pada Lagu Islami

Lagu-lagu Islami mengandung berbagai nilai spritual yang membantu anak-anak memahami dan mengamalkan ajaran agama. Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti dapatkan di RA Arafah siswa kelas Jannatul Ma'wa bisa menanamkan nilai-nilai spritual yang terdapat dalam makna lagu Islami. Hal ini dapat dilihat dari poin 5, 7, 8, dan 10 yang dimana kategori observasi memuat terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam lagu dan dapat diterapkan anak dalam kehidupan sehari-harinya. Kemampuan berperilaku jujur, bersikap hormat, dan disiplin menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Masih ada anak yang berada pada tingkat Mulai Berkembang (MB). Penanaman nilai kejujuran, hormat dan disiplin perlu dilakukan pendekatan yang lebih interaktif dan personal agar lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak.

Penelitian menunjukkan bahwa lagu Islami dapat memberikan pengaruh positif pada perkembangan spritual anak usia dini. Fatimah (2020) menemukan bahwa lagu Islami membantu anak-anak untuk lebih mengenal dan mencintai ajaran agama mereka. Melalui lagu-lagu Islami, anak-anak belajar tentang doa, nilai-nilai kebaikan, dan pentingnya beribadah. Lagu Islami juga dapat membantu anak-anak untuk menginternalisasi nilai-nilai spritual dan moral, serta membentuk karakter yang baik. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan orangtua siswa yaitu ibuk Aswina bahwa:

“Adanya perubahan signifikan dalam pemahaman anak tentang nilai-nilai agama setelah mendengarkan lagu Islami, karena di sekolah juga diajarkan tentang arti dari lagu yang mereka nyanyikan sehingga mereka dengan mudah mengaplikasikan makna lagu tersebut dalam kehidupan sehari-hari” (W.O.S/21-06-2024)

Penggunaan lagu Islami di RA Arafah memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, terutama dalam aspek spritual. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, seperti doa harian dan kebiasaan beribadah. Selain itu, lagu Islami juga membantu meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak-anak, seperti kemampuan bekerja sama, saling menghormati, dan menjaga kerukunan dengan teman-teman. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama dan moral di RA Arafah telah memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan spritual dan moral anak-anak. Anak-anak menunjukkan kemajuan yang baik

dalam beberapa aspek kunci, seperti mengucapkan salam, mengenal agama, dan menyanyi lagu Islami.

Lagu Islami terbukti efektif dalam mengenalkan nilai-nilai agama kepada anak usia dini. Lagu-lagu ini mengandung lirik yang mengajarkan doa-doa sehari-hari, prinsip-prinsip Islam, serta nilai-nilai moral yang baik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hermawan (2021) yang menyatakan bahwa lagu dapat mempengaruhi perkembangan anak melalui pengetahuan yang disampaikan dalam liriknya. Misalnya, dengan mendengarkan lagu Islami, anak-anak di RA Arafah mulai terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan serta mengenal rukun Islam meskipun belum sepenuhnya sempurna. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran di RA Arafah menunjukkan bahwa anak-anak lebih tertarik dan mudah mengingat materi yang disampaikan. Ini mendukung teori dari Yuliana Dewi Astuti (2018) yang mengemukakan bahwa menyanyi dapat menciptakan pembelajaran yang lebih humanis dan efektif untuk anak-anak. Selama observasi, ditemukan bahwa anak-anak lebih aktif dan antusias saat kegiatan belajar diselingi dengan nyanyian lagu-lagu Islami. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran melalui musik dapat meningkatkan partisipasi dan konsentrasi anak. Faktor pendukung utama dalam penggunaan lagu Islami adalah dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga yang konsisten. Orang tua dan guru di RA Arafah memberikan perhatian dan waktu untuk memastikan anak-anak mendengarkan lagu-lagu Islami baik di sekolah maupun di rumah. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti kurangnya variasi lagu Islami yang tersedia dan terbatasnya akses ke sumber daya musik. Selain itu, beberapa anak menunjukkan preferensi terhadap lagu-lagu populer yang sering mereka dengar di media massa, sehingga menjadi tantangan bagi guru untuk menarik minat mereka kembali ke lagu Islami.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan orang tua, penggunaan lagu Islami secara rutin dapat berdampak positif pada perkembangan spiritual anak dalam jangka panjang. Anak-anak yang terbiasa mendengarkan dan menyanyikan lagu Islami cenderung menunjukkan perilaku yang lebih sopan, memiliki empati yang tinggi, dan kesadaran moral yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang kurang terpapar lagu Islami. Ini mendukung pandangan dari Nur Amini & Naimah (2020) bahwa pembentukan karakter spiritual anak dipengaruhi oleh interaksi antara faktor bawaan dan lingkungan sosial.

DISKUSI

Setelah ditemukan data yang diinginkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti selanjutnya menganalisis temuan hasil penelitian tentang peran lagu Islami pada perkembangan spritual anak usia dini di RA Arafah. Sebagaimana dijelaskan dalam bab dua pada bagian kajian teori bahwa lagu Islami sangat berperan pada perkembangan spritual anak usia dini. Lagu islami memainkan peran penting dalam perkembangan spritual anak usia dini. dikarenakan dapat membantu anak usia dini memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam. Lagu-lagu ini seringkali mengandung pesan moral, spritual, dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam, yang dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kesadaran moral dan spritual mereka.

Lagu Islami dengan irama dan lirik yang menyenangkan merangsang emosi positif pada anak-anak, sehingga mereka lebih mudah menerima dan mengingat nilai-nilai yang disampaikan. Lagu-lagu ini menjadi alat yang efektif dalam pendidikan agama karena anak-anak cenderung belajar lebih baik melalui media yang mereka nikmati. Penggunaan lagu-lagu Islami di RA Arafah sendiri terbukti membantu anak-anak mengenal doa-doa harian, seperti doa sebelum dan sesudah makan, serta memahami konsep dasar dalam rukun Islam. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran membuat proses pengenalan nilai-nilai agama menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media lagu Islami pada perkembangan spritual anak usia dini di RA ARAFAH, berikut ini yang merupakan faktor pendukung:

Dukungan Dari Sekolah

Guru yang kreatif dan inovatif dalam mengajarkan lagu-lagu Islami serta menyediakan lingkungan belajar yang kondusif sangat berperan dalam mempercepat penerimaan nilai-nilai agama oleh anak-anak. Adanya program yang diadakan sekolah sangat membantu dalam pengimplementasian lagu Islami pada perkembangan spritual anak usia dini di sekolah

Lingkungan Keluarga

Dukungan orang tua yang aktif memperkenalkan lagu-lagu Islami di rumah sangat membantu dalam pengembangan spritual anak. Ketika orang tua mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu Islami bersama anak-anak, hal ini memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

Akses Teknologi

Kemajuan teknologi mempermudah akses terhadap berbagai lagu Islami melalui media digital, sehingga anak-anak dapat mendengarkan dan belajar dari lagu-lagu tersebut kapan saja dan di mana saja. Hal ini terbukti dengan mudahnya teknologi yang di dapatkan di lingkungan RA Arafah.

Faktor penghambat pada peran lagu Islami pada perkembangan spritual anak yang ditemukan di RA Arafah yaitu:

- Minimnya pelatihan guru; guru yang kurang terlatih dalam mengintegrasikan lagu-lagu Islami ke dalam kurikulum pendidikan agama dapat menjadi penghambat. Pelatihan yang kurang memadai membuat guru kurang kreatif dan inovatif dalam menggunakan lagu sebagai media pembelajaran.
- Kurangnya dukungan orangtua; kurangnya dukungan orangtua juga termasuk dalam faktor penghambat penyampaian lagu pada anak usia dini. Tidak semua orang tua memiliki kesadaran yang sama mengenai pentingnya pengenalan nilai-nilai agama sejak dini melalui media lagu. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pendidikan agama melalui lagu.
- Keterbatasan media dan sumberdaya; tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang memadai untuk menyediakan berbagai koleksi lagu Islami. Keterbatasan ini dapat mengurangi variasi dan frekuensi paparan anak-anak terhadap lagu-lagu Islami.

Lagu-lagu Islami mengandung berbagai nilai spiritual yang membantu anak-anak memahami dan mengamalkan ajaran agama. Beberapa nilai spiritual yang terkandung dalam lagu Islami antara lain:

- Kecintaan kepada Allah dan Rasul; lagu-lagu Islami sering kali berisi pujian dan doa yang mengajarkan anak-anak untuk mencintai Allah dan Rasul-Nya. Syair-syair yang memuji kebesaran Allah dan kisah-kisah tentang Rasulullah membantu anak-anak mengembangkan rasa cinta dan penghormatan terhadap agama.
- Do'a harian; melalui lirik lagu, anak-anak diajarkan berbagai doa harian seperti doa sebelum makan, doa tidur, dan doa setelah bangun tidur. Ini membantu anak-anak membiasakan diri dengan doa-doa tersebut dan mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Ajaran moral; lagu-lagu Islami mengandung ajaran moral seperti kejujuran, kebaikan, kesabaran, dan rasa syukur. Syair-syair yang mengandung nilai-nilai ini membantu anak-anak memahami pentingnya berperilaku baik dan menjadi pribadi yang mulia.

Penelitian yang dilakukan di RA Arafah menunjukkan bahwa penggunaan lagu-lagu Islami dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual anak-anak. Beberapa temuan spesifik yaitu:

- Pengenalan doa-doa harian; anak-anak di RA Arafah mulai mengenal dan menghafal doa-doa harian melalui lagu. Misalnya, doa sebelum dan sesudah makan diajarkan melalui lagu yang menyenangkan, sehingga anak-anak mudah mengingat dan mengucapkannya.
- Pengenalan konsep ketuhanan; penggunaan lagu Islami dapat digunakan untuk mempermudah penjelasan tentang konsep ketuhanan kepada anak usia dini, konsep ketuhanan meliputi pengenalan rukun Islam dan Rukun Iman, Nama-nama Nabi dan rasul, Nama-nama Malaikat, dan Nama-nama kitab yang diperkenalkan melalui lagu Islami.
- Pengembangan akhlak mulia; lagu-lagu Islami yang berisi ajaran moral membantu anak-anak memahami pentingnya berperilaku baik. Misalnya, lagu-lagu yang mengajarkan tentang kejujuran dan kebaikan membuat anak-anak lebih memahami nilai-nilai tersebut dan mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Peningkatan minat belajar Agama; penggunaan lagu sebagai media pembelajaran membuat proses pengenalan nilai-nilai agama menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Hal ini meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut tentang agama

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa lagu Islami memiliki peran dalam membantu anak usia dini dalam mengenalkan konsep ketuhanan dan kegamaan, memahami dan nilai-nilai agama islam, meningkatkan kecintaan kepada Allah dan Rasul, membiasakan beribadah sejak dini, memberikan ketenangan jiwa pada yang mendengarkannya, serta membantu dalam pembentukan karakter dan moral pada anak usia dini. Lirik dan nada dalam lagu Islami dapat membangkitkan semangat dan memberikan kenyamanan emosional. Lagu-lagu Islami berperan sebagai media dakwah yang menyentuh perasaan dan hati sanubari anak, sehingga membantu menanamkan nilai-nilai moral dan ajaran agama Islam sejak dini.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan lagu Islami untuk perkembangan spiritual anak usia dini. Faktor pendukung meliputi keterlibatan aktif guru dan orang tua, penggunaan media yang sesuai, dan lingkungan belajar yang mendukung. Sebaliknya, faktor penghambat termasuk kurangnya dukungan dari orang tua, keterbatasan akses ke lagu yang sesuai, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya lagu dalam pembelajaran anak usia dini. Lagu Islami mengandung berbagai nilai spiritual yang membantu anak-anak memahami dan

mengamalkan ajaran agama. Beberapa nilai spiritual yang terkandung dalam lagu Islami antara lain: Pendidikan Akidah, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak.

REFERENSI

- Hidayat, N. (2009). Peran Lagu Anak Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 121-130.
- Hidayati, F. (2021). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 17(2), 152-164.
- Kemdikbud. (2015). *Petunjuk teknis penyelenggaraan Paud pelayanan anak agama kristen*.<http://repositori.kemdikbud.go.id/11882/1/6.-Juknis-PAK.pdf>
- Nur Amini & Naimah. (2020). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Spiritual Anak. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(3), 210-218.
- Scott-Kassner, C. (2018). Developing Teachers for Early Childhood Programs. *Music Educators Journal*, 86 (1).
- Tutik, T., Ulfa, U., & Tsaqibul Fikri, M. (2020). Pujian Setelah Adzan Untuk Perkembangan Kecerdasan Spiritual Anak. *At-Tuhfah*, 9(1), 56–65.
- Qomariah, N., & Yanti, A. D. (2022). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di PAUD Ar-Raisyah Koba Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. ISSN, 1(1), 52-58.
- Yantos, Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick, (*Jurnal Risalah*) Vol. XXIV,Edisi 2, 2013.
- Yuliana Dwi Astuti. (2018). *Ayah Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana*. Jawa Barat: CV Jejak